



STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DISKUSI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA

Intan Miftha'ul Jannah¹, Devi Wahyu Ertanti², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: ¹intanmifta23@gmail.com, ²devi.wahyu@unisma.ac.id, ³lia.nur@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to identify problems related to student motivation in online learning through learning management strategies by applying the discussion method. This study uses qualitative research to collect data information with observation and interview techniques and complete with documentation. The problem found by researchers in the fourth grade of SD Islam Bani Hasyim is the decline in students' learning motivation due to the lack of interaction between teachers and students and also students are getting bored with online learning. To overcome this problem, the researcher uses this discussion-based learning management strategy in order to increase students' learning motivation because with discussion learning there will be interaction between teachers and students because this will increase or increase student learning motivation

Keyword: *Strategy, learning management, discussion.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses dalam mengubah sikap dan tata laku pada seseorang atau kelompok orang dalam pendewasaan manusia dengan melalui upaya pengajaran dan juga pelatihan. Maka hal itu tentu tidak akan lepas dari bagaimana upaya seorang pendidik yang harus dilaksanakan pada pendidikan yang ada di Negara Indonesia yang sudah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang sudah tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 merupakan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah tempat untuk pengembangan evaluasi sumber daya manusia dan sebuah pilar pembangunan bangsa yang harus dikelola secara interaktif dan profesional.

Pembelajaran ialah suatu kegiatan yang paling utama dalam pendidikan yang bermakna bahwa suatu kesuksesan dalam perolehan tujuan dalam pendidikan sangat bergantung kepada bagaimana strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara efektif. Secara umum pembelajaran merupakan suatu perubahan dalam berperilaku yang dimana itu adalah sebuah hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran.

Pada kegiatan proses pembelajaran, pada dasarnya strategi pengelolaan pembelajaran sangat penting bagi para pendidik, sebab strategi pengelolaan pembelajaran adalah system pembelajaran keseluruhan (Agustin, 2018:94). Strategi pengelolaan

pembelajaran merupakan suatu interaksi siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang dimana itu harus efektif dan efisien, jadi seorang guru harus paham dengan strategi pengelolaan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Pada dasarnya komponen strategi pembelajaran saling berkaitan sebab strategi pengelolaan ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi perorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan dalam proses pembelajaran (Susanti, 2020: 29). Maka dari itu strategi pengelolaan pembelajaran ini sangatlah penting pada pendidikan bagian tatanan strategi pembelajaran secara menyeluruh karna jika tatanan strategi pembelajaran tidak diperhatikan maka aktifitas pembelajaran tidak maksimal.

Pada strategi pengelolaan pembelajaran itu sendiri memiliki beberapa macam dalam proses pembelajaran maka dari sangat dibutuhkan peran seorang guru untuk bisa memilih strategi pengelolaan pembelajaran yang tepat dengan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan bertatapmuka secara langsung dengan peserta didiknya. Dan dalam pemilihan strategi pengelolaan ini harus sesuai dengan metode yang akan dilaksanakan agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan

Pada proses pembelajaran ada banyak metode berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, metode diskusi dan lain-lain. Oleh karena itu metode apa yang tepat untuk proses pembelajaran saat ini. Pengelolaan Pembelajaran berbasis Diskusi merupakan suatu proses pengelolaan pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran saat ini karna dalam metode diskusi memiliki artian metode yang mengunggah hati, mengolah pikir, membangkit rasa, memicu sikap dan memicu laku bagi perkembangan potensi peserta didik. (Prayitno, 2009:310). Dengan demikian dapat diartikan bahwa dengan metode diskusi ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk berpendapat dan dapat mengelola pola pikiran dalam berpendapat dan juga dalam mendengarkan pendapat dan juga peserta didik agar bisa memecahkan masalah dan menarik kesimpulan setiap diskusi.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran di sekolah akan berjalan dengan baik jika pendidik bisa memilih dalam penggunaan pendekatan, metode, model dan strategi yang bisa membangun suasana pembelajaran menjadi kondusif, inovatif dan juga menyenangkan bagi peserta didik hingga membuat para peserta didik menjadi aktif pada proses pembelajaran karena sebab itu dapat mempengaruhi hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan (Ertanti, 2020:73). Maka dengan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi ini melibatkan semua peserta didik dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagai informasi pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru..

Seorang guru merupakan sebagai fasilitator, guru dituntut untuk aktif dari pada peserta didik dan kreatif dalam mengajarnya agar tidak terkesan monoton (Azhar Haq &

Bela Dina, 2019:190). Oleh karena itu pemilihan dalam metode sangatlah penting dalam pengelolaan pembelajaran agar pada saat kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan juga tidak membuat anak bosan dan jenuh. Seorang guru harus bisa memilih metode yang tepat untuk materi yang diberikan karena seorang guru fasilitator dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran motivasi belajar peserta didik juga penting karena dilihat kondisi saat ini sangat meningkatnya tingkat kejenuhan pada peserta didik sedikit meningkat karena mereka hanya belajar secara daring saja hal ini sangat dibutuhkan motivasi belajar terhadap peserta didik. Motivasi belajar adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran sebab tanpa disadari bahwasanya motivasi belajar dapat mempengaruhi secara aktif maupun pasifnya para peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran didalam kelas. Situasi ini dapat mempengaruhi hasil dan juga prestasi belajar yang akan didapat oleh peserta didik. Contohnya seorang peserta didik dalam mengikuti ujian, ia membutuhkan sebuah informasi atau ilmu untuk bisa menjawab dalam ujian agar bisa memperoleh hasil yang maksimal. Namun jika dalam ujian peserta didik ini tidak bisa menjawab maka tidak dipungkiri akan muncul motif mencontek karena agar bisa mendapatkan nilai maksimal, sebab jika tidak dapat nilai maksimal maka ada rasa ketakutan dapat kemarahan orang tua jika ia tidak mendapat hasil maksimal dalam ujian.

Seorang pendidik dituntut agar bisa mengupayakan dengan sungguh-sungguh untuk bisa mencari cara-cara yang serasi dan relevan yang bisa membangkitkan dan juga mempertahankan motivasi belajar peserta didik dan juga mengupayakan peserta didik untuk bisa memiliki motivasi belajar sendiri yang baik, agar bisa meningkatkan keberhasilan dalam belajar. Motivasi belajar siswa yang dilihat oleh peneliti pada siswa kelas 4 SD Islam Bani Hasyim ini yaitu adanya interaksi antara guru dan siswa secara intensif dan juga materi yang diberikan untuk diskusi adalah materi yang menarik antusias tinggi mereka sehingga akan meningkatkan motivasi belajar dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru pada siswa.

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas maka menjadi suatu hal yang menarik bagi peneliti untuk mengkaji strategi pengelolaan pembelajaran dalam motivasi siswa yang berbasis diskusi di sekolah ini. maka fokus penelitian ini Berdasarkan konteks penelitian yaitu Bagaimana desain strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi siswa kelas 4 di SD Islam Bani Hasyim, Bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi siswa kelas 4 di SD Islam Bani Hasyim, Bagaimana motivasi belajar siswa dengan penerapan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi siswa kelas 4 di SD Islam Bani Hasyim.

B. Metode

Dalam penelitian strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi dalam motivasi siswa kelas IV SD Islam Bani Hasyim peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks penelitian khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai ilmiah (Moleong, 2018:6). Dalam artian lain bahwa penelitian kualitatif ini penelitian yang tidak melibatkan angka-angka. Pada dasarnya pendekatan kualitatif ini menekankan pada tujuan, penalaran, definisi suatu keadaan tertentu, serta juga banyak lebih meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019:6)

Jenis penelitian menggunakan studi kasus. Metode study kasus ini (*case study*) meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. (Mardawani, 2020:26). Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SD Islam Bani Hasyim Singosari. Subjek penelitian dengan kehadiran peneliti ini di SD Islam Bani Hasyim. Sasaran penelitian sendiri itu di tujukan pada siswa kelas 4 di SD Islam Bani Hasyim. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sekunder dan primer. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis datanya peneliti menggunakan reduksi data, display data dan verification data. Penggunaan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan data penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Desain strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi siswa kelas 4 di SD Islam Bani Hasyim Singosari

Desain strategi pengelolaan pembelajaran yang digunakan adalah strategi pengelolaan pembelajaran yang menerapkan metode diskusi yang sudah dirancang pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mulai dari kegiatan belajarnya dan dilanjutkan kegiatan inti dan selanjutnya penutup dan penilaian sudah tertulis pada rencana pembelajaran yang disiapkan oleh guru. Pelaksanaan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan suatu kesempatan pada setiap para peserta didik agar bisa mengembangkan dalam memecahkan masalah secara rasional. Seperti yang dikatakan pada wawancara oleh guru kelas 4 SD Bani Hasyim Singosari

“strategi pengelolaan pembelajaran yang berbasis diskusi disini siswa sangat senang jadi yang saya maksud itu adalah strategi pengelolaan pembelajaran yang menerapkan metode diskusi hal ini saya masukkan pada rpp yang saya akan laksanakan dan kenapa saya mengambil strategi ini karena saya melihat begitu antusias mereka dalam belajar dengan begitu dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang saya berikan jadi anak-

anak itu sangat senang jika diajak berdiskusi mungkin karna mereka bisa berinteraksi satu sama lain meski hanya virtual “

Dapat diketahui seperti bahwasanya strategi pengelolaan ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi perorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan dalam proses pembelajaran (Susanti, 2020:29). Seorang pendidik harus mempunyai kemampuan dalam merencanakan subaiah srategi pengelolaan pembelajaran yang baik dan sesuai, sebab sautu kegiatan yang direncanakan dengan baik dan matang maka akan lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan begitu pendidik sebelum memmuali pembelajaran dianjurkan untuk merencanakan terlebih dahulu program pembelajaran dan membuat persiapan pembelajaran yang akan diberikan.

Dengan memasukan metode diskusi dalam strategi pengelolaan pembelajaran sangat tepat karna dengan kondis saat ini sangatlah rentang peserta didik jenuh dalam menerima pembelajaran artian metode diskusi ini sendiri yaitu Metode diskusi memiliki artian metode yang mengunggah hati, mengolah pikir, membangkit rasa, memicu sikap dan memicu laku bagi perkembangan potensi peserta didik. (Prayitno, 2009:310). Dengan demikian dapat diartikan bahwa dengan metode diskusi ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk berpendapat dan dapat mengelola pola pikiran dalam berpendapat dan juga dalam mendengarkan pendapat dan juga peserta didik agar bisa memecahkan masalah dan menarik kesimpulan setiap diskusi

Dengan adanya keterlibatan peserta didik maka akan dapat menerima rencana yang diasamapikan dan mampu bisa meraih prestasi yang menyenangkan. Dalam diskusi ini setiap siswa sangat diharapkan untuk bisa memberikan pendapat masing-masing hingga seluruh kelompok kembali dengan pehaman yang sama dalam suatu keputusan ataupun kesimpulan. Dalam melaksanakan kegiatan diskusi pendidik sudah mempertimbangkan pada tingkat kesusahan masalahnya, tingkat berpikir peserta didik, pentingnya masalah yang ditentukan dengan pelajaran yang dibahas harus sesuai, serta kegunaannya.

2. *Pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi siswa kelas 4 di SD Islam Bani Hasyim Singosari*

Pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi ini adalah mengabungkan empat komponen dalam strategi pengelolaan pembelajaran dengan diterapkannya metode diskusi. Seperti yang dipaparkan oleh guru kelas 4 dalam wawancara berikut:

“Untuk pelaksanaannya itu sendiri seperti penggunaan strategi pengelolaan pembelajaran pada umumnya hanya saya disini menerapkan metode diskusi dalam melaksanakan strategi pengelolaan pembelajaran karena menurut saya dengan strategi ini sangat efektif dalam menunjang proses pembelajarandengan kondisi saat ini ” .

Dalam strategi pengelolaan pembelajaran memiliki empat komponen dalam prosesnya dengan empat komponen tersebut digabungkan metode diskusi didalamnya seperti Empat komponen dari strategi pengelolaan pembelajaran meliputi :

a. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran

Pada penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran seorang guru mengacu kepada kapan dan berapa kali suatu strategi pembelajaran dengan metode diskusi ini dilaksanakan.

Dalam proses kegiatan pembelajaran seorang guru tidak memungkinkan hanya menggunakan satu strategi pembelajaran saja, pada dasarnya seorang guru harus mampu menggabungkan dari beberapa strategi pembelajaran sehingga menjadi suatu kesatuan yang tepat bisa meningkatkan hasil belajar siswa. (Susanti, 2020:29)

b. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa

Pada pembuatan catatan kemajuan belajar siswa seorang guru membuat catatan kemampuan belajar siswa dalam menerima pembelajaran dengan metode diskusi ini dan hal ini sangat bermanfaat bagi guru, sebab dapat dilaksanakan untuk bisa melihat efektifitas dan efisiensi pembelajaran hingga membuat guru bisa menentukan langkah-langkah selanjutnya contohnya: Apakah strategi pembelajaran dengan metode diskusi ini sudah sesuai atau belum, apakah rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan oleh faktor guru atau siswa, dan apakah penjadwalan penggunaan strategi pelajaran dengan metode diskusi ini sudah sesuai atau belum. Dalam pengadaaan evaluasi terhadap materi dalam proses pembelajaran merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pguru untuk bisa mengetahui tingkat kemajuan belajar para siswa (Susanti, 2020:29).

c. Pengelolaan motivasional

Pada pengelolaan motivasional meningkatkan motivasi siswa pada dasarnya penjadwalan penggunaan strategi penyampaian dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. dengan hal ini dapat diketahui jika seorang guru harus bisa mengembangkan taktik-taktik khusus dalam melaksanakan penjadwalan penggunaan strategi penyampaian. Dalam proses kegiatan pembelajaran pengelolaan motivasional adalah bagian integral dan esensial dalam peningkatan hasil belajar siswa (Made, 2014:13).

d. Kontrol belajar

Kontrol belajar tergantung dengan kebebasan siswa dalam melaksanakan pilihan pada bagian isinya yang dipelajari, kecepatan belajarnya,, komponen strategi pembelajaran yang digunakan dan juga strategi kognitif yang dipakai (Solikah, 2019:69).

Pada kontrol belajar itu sendiri mengontrol belajar sangat penting untuk memproyeksikan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi. Sebab hal ini bermanfaat untuk bisa menetapkan agar pengajaran benar- benar sesuai dengan karakteristik perseorangan siswa.

3. *Motivasi belajar siswa dengan penerapan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi siswa kelas 4 di SD Islam Bani Hasyim Singosari*

Dengan adanya strategi pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi ini antusias siswa sangat meningkat karena mereka bisa berinteraksi dengan teman-teman meski hanya virtual hal ini sangat membakait motivasi siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan. seperti yang dipaparkan dalam wawancara beliau seperti berikut:

“saya melihat dengan adanya stretegi pengelolaan pembelajaran yang menerapkan metode diskusi ini antusias para siswa sangat tinggi karena mereka bisa berinteraksi dengan teman-teman mereka meski itu hanya virtual hal ini sangat membakitakan motivasi belajar para siswa dalam menerima pembelajaran yang saya berikan”

Kedudukan metode pembelajaran di dalam kajian motivasi belajar siswa terdapat pada cara membangkitkan semangat belajar dari luar, maka oleh itu metode itu merupakan motivasi eksternal bagi para siswa atau motivasi buatan namun disamping itu juga motivasi internal atau yang sudah ada dalam dirinya (Sardiman, 2018:86). Motivasi siswa dalam penerapan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi sangat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru karena dalam kondisi saat ini tepat dengan pembelajaran berbasis diskusi meski hanya secara virtual dan hal ini dihat pada antusiasme para siswa dalam menerima starategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi ini dalam proses pembelajaran.

Hal ini mebuat guru kelas IV SD Islam Bani Hasyim Singosari untuk mencoba bebargai strategi pembelajaran untuk mengatuhi strategi pembelajaran apa yang bisa menunjang pembelajaran saat ini dan setelah mencoba berbagai strategi guru melihat jika motivasi siswa dalam penerapan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi sangat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru karena dalam kondisi saat ini tepat dengan pembelajaran berbasis diskusi meski hanya secara virtual dan hal ini dihat pada antusiasme para siswa dalam menerima starategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi ini dalam proses pembelajaran.

D. Simpulan

1. Desain strategi pengeloaan pembelajaran berbasis diskusi siswa kelas 4 di SD Islam Bani Hasyim Desain strategi pengengolaan pembelajaran yang digunakan adalah stretegi pengelolaan pembelajaran yang menerapkan metode diskusi yang sudah dirancang pada recana pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan pembelajaranya hingga peneliannya hal dilaksanakan dengan tujuan meberikan suatu kesempatan pada setiap para peserta didik agar bisa mengembangkan dalam memecahkan masalah secara rasional.

2. Pada pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi siswa kelas 4 di SD Islam Bani Hasyim yaitu mengabungkan empat komponen dalam strategi pengelolaan pembelajaran dengan diterapkannya metode diskusi.:a.Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran. b.Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa c.Pengelolaan motivasional.d. Kontrol belajar.
3. Motivasi siswa dalam penerapan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi sangat meningkatkan antusias belajar para siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru karena dalam kondisi saat ini tepat dengan pembelajaran berbasis diskusi meski hanya secara virtual dan hal ini dihat pada antusiasme para siswa dalam menerima strategi pengelolaan pembelajaran berbasis diskusi ini dalam proses pembelajaran

Daftar Rujukan

- AGUSTIN, S. Z. (2018). Strategi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 02 Jenggawah. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1(2), 93–106. Retrieved from <http://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/article/view/106>
- Azhar Haq, N. H., & Bela Dina, L. N. A. (2019). JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019. *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 72–81. Retrieved from <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3137/2823>
- Dr. Rukin, S.Pd., M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). sulawesi selatan: yayaan ahmar cedikia indonesia.
- Ertanti, D. W. (2020). Model Bowling Monster Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah ...*, 3, 72–88. Retrieved from <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/595>
- Made, W. (2014). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tujuan konseptual operasional*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sardiman A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.

Solikah, A. (2019). *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan*. Yogyakarta: Deepublish.

Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran berbasis Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.